

**PEMANFAATAN *STORYBOARD* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI SMA TARUNA INDONESIA
PALEMBANG**

Skripsi Oleh

Mamik Yuhani

Nomor Induk Mahasiswa 2204420002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

LEMBAR PENGESAHAN

**PEMANFAATAN *STORYBOARD* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI SMA TARUNA INDONESIA
PALEMBANG**

Skripsi Oleh:

Mamik Yuhani

NPM 2204420002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1



Doni Samaya, M.Pd.
NIDN. 0225128901

Pembimbing 2



Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.
NIDN. 0209058702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Jenny Elvina Manurung, M.Pd.
NIDN. 0222018302

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**PEMANFAATAN *STORYBOARD* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS XI SMA TARUNA INDONESIA
PALEMBANG**

Nama : Mamik Yuhani

NPM : 2204420002

Telah Diuji dan Lulus pada

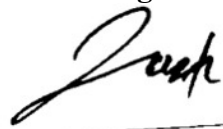
Hari : Sabtu

Tanggal : 19 September 2026

Tim Penguji

Tanda Tangan/Tanggal

1. Ketua : Doni Samaya, M.Pd.



2. Anggota : Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.



3. Anggota : Edi Suryadi, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Jenny Elvinna Manurung, M.Pd.

NIDN. 0222018302

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mamik Yuhani
NPM : 2204420002
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Saya menyatakan bahwa skripsi ini disusun dengan sebenar-benarnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, saya selaku penulis bersedia bertanggung jawab dan menerima segala sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan jujur dan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 12 Oktober 2026



Mamik Yuhani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
<i>HALAMAN PERSEMBAHAN</i>	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Media Pembelajaran.....	7
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	7
2. Fungsi Media Pembelajaran	7
3. Kriteria Media	9
4. Prinsip Media	11
5. Tujuan Media Pembelajaran.....	14
6. Manfaat Media Pembelajaran	15
7. Pemilihan Media Pembelajaran.....	16
8. Macam-macam Media Pembelajaran.....	17
B. Storyboard.....	19
C. Keterampilan Menulis	22
D. Cerita Pendek	23
1. Pengertian Cerpen	23
2. Ciri-ciri Cerpen	25

3. Unsur-unsur Cerpen	26
E. Hasil Penelitian yang Relevan	28
F. Desain Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
C. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39
F. Teknik Keabsahan Data.....	41
G. Instrumen Pengumpulan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi data.....	49
2. Pemanfaatan <i>Storyboard</i> Sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerpen	49
3. Langkah-langkah penggunaan <i>Storyboard</i>	51
4. Hasil Kuesioner Respons Guru dan Siswa.....	64
5. Observasi.....	98
B. Pembahasan.....	106
1. Angket Respons Guru	106
2. Angket Respons Siswa.....	111
3. Observasi.....	114
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	120
A. Simpulan	120
B. Saran.....	123
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh <i>Storyboard</i> Cerpen.....	20
Gambar 2.2 Bagan Desain Penelitian.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas XI SMA Taruna Indonesia Palembang	35
Tabel 3.2 Konversi Tingkat Pencapaian Skala 5	41
Tabel 3.3 Simpulan Validasi Para Ahli	42
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Respons Guru	42
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Respons Guru	44
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kuesioner Respons Siswa	45
Tabel 3.6 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	46
Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Menulis Cerpen	47
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen	48
Tabel 4.1 Hasil kuesioner respons guru dalam proses pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media gambar <i>Storyboard</i>	78
Tabel 4.2 Hasil kuesioner respons siswa dalam proses pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media gambar <i>Storyboard</i>	95
Tabel 4.3 Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan media gambar <i>Storyboard</i>	98
Tabel 4.4 Nilai Menulis Cerita Pendek Menggunakan <i>Storyboard</i> Kelas XI SMA Taruna Indonesia Palembang	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Data Validator Ahli

Lampiran 2. Lembar Kuesioner Hasil Respons Guru

Lampiran 3. Lembar Kuesioner Hasil Respons Siswa

Lampiran 4. Lembar Hasil Observasi

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6. Kartu Revisi Skripsi

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

Lampiran 8. Nilai Menulis Cerpen Siswa

Lampiran 9. Gambar *Storyboard* dan Lembar Hasil Menulis Cerpen Siswa

Lampiran 10. Absen Pengambilan Data Penelitian

Lampiran 11. Dokumentasi

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi bahwa masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menulis cerpen, terutama dalam menemukan ide, mengembangkan alur, dan membangun motivasi menulis. Kondisi tersebut juga ditemukan di SMA Taruna Indonesia Palembang. Berdasarkan hasil wawancara guru bahasa Indonesia menunjukkan peserta didik masih kesulitan dalam menulis cerpen. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang variatif dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media *Storyboard* dalam pembelajaran menulis cerpen serta mengetahui respons peserta didik terhadap penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa kelas XI SMA Taruna Indonesia Palembang. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dokumentasi, dan hasil menulis cerpen siswa. Hasil validasi dari ahli materi, bahasa, dan desain menunjukkan bahwa media *Storyboard* yang digunakan termasuk dalam kategori “layak” digunakan dalam pembelajaran. Evaluasi siswa terhadap media ini sangat positif, di mana mereka menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Storyboard* terbukti mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa mempermudah dalam menulis cerpen. Dengan demikian, media *Storyboard* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMA.

Kata Kunci: *pemanfaatan media, storyboard, menulis cerpen*

ABSTRACT

The problem identified is that many students still experience difficulties in writing short stories, particularly in finding ideas, developing plots, and building motivation to write. This condition was also found at SMA Taruna Indonesia Palembang. Based on an interview with an Indonesian language teacher, students still experienced difficulties in writing short stories. One of the factors contributing to this condition is the lack of varied and engaging learning media. This study aims to describe the use of Storyboard media in teaching short story writing and to determine students' responses to its use. This study employed a descriptive method with a qualitative approach. The research subjects consisted of 19 eleventh-grade students at SMA Taruna Indonesia Palembang. Data were collected through questionnaires, observations, documentation, and students' short story writing results. The validation results from material, language, and design experts indicated that the Storyboard media used in the learning process was categorized as "feasible" for use in learning. Students' evaluations of the media were very positive, as demonstrated by their enthusiasm and active involvement in the learning process. The observation results also showed that the use of Storyboard media made the learning process more engaging and helped students write short stories more easily. Therefore, Storyboard media can be used as a relevant alternative learning medium to improve the quality of Indonesian language learning in senior high schools.

Keywords: *use of media, storyboard, short story writing*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang rumit lantaran melibatkan kegiatan berpikir kritis, penguasaan kaidah kebahasaan, serta kreativitas dalam mengolah serta menyampaikan gagasan melalui tulisan yang sistematis dan bermakna. Dalam proses menulis, siswa bukan sekadar berlatih memakai bahasa secara tepat, melainkan juga mengembangkan daya nalar dan keterampilan menyampaikan ide secara terstruktur. Penguasaan keterampilan bahasa Indonesia meliputi beberapa kemampuan inti, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini senada dengan pendapat Aprilya dan Nadya (2022, p. 22), bahwa kemampuan berbahasa yang perlu dikuasai oleh seluruh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan tersebut memiliki keterkaitan yang signifikan serta tidak bisa dipisahkan antarsatu dengan lainnya. Sebagai sarana komunikasi, setiap keterampilan bahasa tidak dapat dipisahkan, melainkan saling berhubungan, saling menunjang, serta saling memengaruhi dalam penggunaannya. Salah satu kemampuan berbahasa yang memiliki fungsi yang penting yaitu kemampuan menulis.

Mata pelajaran bahasa Indonesia berperan sebagai sarana utama dalam mengembangkan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis karya sastra seperti cerita pendek (cerpen). Cerpen adalah termasuk dalam bentuk karya

sastra yang menyajikan cerita singkat dengan alur yang menarik serta mengandung pesan-pesan pendidikan. Dalam kegiatan menulis cerpen, peserta didik mampu mengekspresikan gagasan, pengalaman, serta imajinasi sekaligus menanamkan nilai moral, sosial, dan budaya, termasuk nilai kearifan lokal. Oleh sebab itu, proses belajar menulis cerpen pada bidang studi bahasa Indonesia menjadi penting sebagai upaya pembentukan karakter siswa serta pelestarian identitas budaya bangsa.

Pada tingkat sekolah menengah atas (SMA), kemampuan menulis teks sastra, khususnya cerpen (cerita pendek), adalah salah satu kemampuan yang perlu dikuasai peserta didik. Kondisi tersebut sejalan dengan alur tujuan pembelajaran (ATP) SMA kelas XI pada tujuan pembelajaran (TP) 3.7 “Menampilkan cerita pendek dengan percaya diri”. Dalam pembelajaran menampilkan cerpen dengan percaya diri, peserta didik ditargetkan mampu menulis teks cerpen dengan mencermati unsur intrinsik, struktur, serta gaya bahasa yang menggambarkan maksud penulis. Menulis cerpen menuntut kemampuan linguistik dan juga kemampuan imajinatif, estetis, dan emosional. Aktivitas menulis cerpen juga dapat membantu siswa mengasah daya cipta, kepekaan sosial, dan imajinasi serta kreativitasnya dalam menyampaikan pesan moral. Namun, keterampilan siswa dalam menulis cerpen masih jauh dari hasil yang diharapkan. Peserta didik masih kesulitan menuliskan ide, merangkai alur, menciptakan dan mengembangkan karakter, serta menuntaskan masalah pada cerpen yang mereka tulis.

Menulis cerpen menuntut siswa untuk mampu mengembangkan ide, menentukan alur cerita, menciptakan tokoh, serta menyusun latar dan konflik secara runtut. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak siswa yang menghadapi

hambatan ketika menulis cerpen. Hambatan tersebut antara lain peserta didik kurang mampu menemukan ide cerita, kesulitan mengembangkan alur, kurang memiliki motivasi dalam menulis, serta merasa bahwa kegiatan menulis merupakan aktivitas yang membosankan. Akibatnya, hasil tulisan siswa sering kali belum memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu usaha untuk menyelesaikan persoalan ini dengan memanfaatkan teknik pembelajaran yang selaras dengan materi, kondisi, serta keperluan siswa sehingga mampu menarik keinginan dan mempermudah siswa dalam mengembangkan sebuah ide menjadi teks naratif yang utuh atau cerpen. Oleh sebab itu, teknik pembelajaran adalah komponen yang paling penting dalam proses belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba memanfaatkan media *storyboard* dalam menulis. Media *Storyboard* merupakan teknik penulisan naskah yang disajikan ke bentuk visual, seperti gambar atau sketsa. Media ini digunakan untuk membantu mempermudah proses produksi dalam pembuatan suatu produk karena alur atau ide yang disampaikan dapat terlihat secara lebih jelas (Arsyad dkk., 2022, p. 26). Dengan media *Storyboard*, siswa dapat memvisualisasikan ide-ide yang mereka miliki sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan. Media ini mendorong siswa merancang sebuah cerita, mengembangkan karakter, dan mengurutkan peristiwa dengan cara yang logis dan menarik. Dengan kata lain, media *Storyboard* adalah penghubung antara imajinasi dan kata yang konkret.

Media *Storyboard* digunakan pada pembelajaran menulis cerpen sejalan dengan pedoman kurikulum merdeka, yang menegaskan proses belajar berbasis proyek, kreatif, serta kolaboratif. Kurikulum merdeka mengharuskan pendidik guna

mengembangkan media pembelajaran yang menjadikan siswa bertindak semakin aktif, reflektif, serta kreatif dalam kegiatan belajar. Pembelajaran menulis cerita pendek dengan media *Storyboard* dapat menyediakan pengalaman belajar yang berarti, sebab peserta didik berperan aktif dalam proses penciptaan karya sastra secara bertahap. Lebih lanjut, media ini mampu mengembangkan semangat belajar karena peserta didik dapat mengekspresikan ide-ide mereka secara visual sebelum menulis. Selain hal tersebut, media *Storyboard* ini juga akan mendukung para guru dalam mempraktikkan metode pengajaran yang lebih kreatif. Pendekatan ini sejalan dengan Kebijakan Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Artinya hal tersebut mengutamakan pada proses belajar yang berfokus pada siswa.

Mengacu pada permasalahan tersebut, peneliti bermaksud mengkaji lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul “Pemanfaatan *Storyboard* sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Taruna Indonesia Palembang” dengan harapan penelitian ini akan meningkatkan antusiasme peserta didik untuk berpartisipasi pada proses belajar dan menghadirkan suasana pembelajaran yang menarik, sehingga akan sejalan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Aspek permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pemanfaatan *Storyboard* sebagai Media Pembelajaran Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMA Taruna Indonesia Palembang?

1. Bagaimanakah pemanfaatan *Storyboard* dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Taruna Indonesia Palembang?
2. Bagaimanakah respons siswa dan guru terhadap *Storyboard* dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Taruna Indonesia Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan untuk memanfaatkan *Storyboard* sebagai pembelajaran menulis cerpen untuk kelas XI SMA Taruna Indonesia Palembang. Adapun tujuannya ialah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan *Storyboard* dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Taruna Indonesia Palembang?
2. Bagaimanakah respons siswa dan guru terhadap *Storyboard* menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Taruna Indonesia Palembang?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua aspek manfaat, yang meliputi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Berkontribusi dalam pengembangan kajian teori pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada pembelajaran menulis cerpen.
- b. Menambah referensi ilmiah mengenai penggunaan *Storyboard* sebagai sarana pembelajaran yang dapat menunjang peningkatan keterampilan menulis siswa.
- c. Menjadi acuan bagi peneliti lanjutan yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran kreatif dalam proses belajar bahasa Indonesia

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Memberi rangsangan atau stimulus untuk belajar menganalisa dalam *Storyboard*.

b. Bagi guru

- 1) *Storyboard* dapat dijadikan pilihan bagi pendidik sebagai media pada pembelajaran.
- 2) Mendorong semangat guru, supaya mampu menentukan, menerapkan, dan mengembangkan media pembelajaran secara tepat guna, serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah untuk memenuhi tujuan pembelajaran.

c. Bagi sekolah

- 1) Mendukung peningkatan mutu institusi pendidikan.
- 2) Dapat menjadi pertimbangan dalam penerapan inovasi pembelajaran di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustini, Grashinta, A., Putra, S., Sukarman, Guampe, F. A., Akbar, J. S., Lubis, M. A., Maryati, I., Ririnisahawaitun, Mesra, R., Sari, M. N., Tuerah, P. R., Rahmadhani, M. V., & Rulanggi, R. (2023). *Metode penelitian kualitatif: teori & panduan praktis analisis data kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Mifandi mandiri Digital. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Amalia, A. K., & Fadhilasari, I. (2022). *Buku ajar sastra Indonesia*. Jawa Barat: PT. Indonesia Emas Group.
- Aprilya, T., & Nadya, N. L. (2022). Hubungan membaca pemahaman isi cerpen dengan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Nurul Iman Palembang. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 3(1), 21–30.
- Arif, T. A. (2022). *Cerpen berbasis nilai karakter*. Sukabumi: CV. Haura Utama.
- Arsyad, R. Bin, Badu, S. Q., Abbas, N., & Hulukati, E. (2022). *Buku ajar pengembangan media pembelajaran matematika storyboard*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan media dan sumber belajar: teori dan prosedur*. Serang: Laksita Indonesia.
- Choirunnisa. (2023). *“Penerapan media gambar storboard dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IX SMPIT Nurul Ilmi Jambi*. Tesis. Universitas Jambi.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Daniati, N. T., Mulyadi, R., & Nugroho, A. (2023). *Dasar-dasar animasi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Devitaningrum, F. A., Trisnani, N., & Wardhani, R. S. (2026). Analisis kemampuan menulis teks narasi menggunakan media storyboard dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Pandanrejo tahun ajaran 2025/2026. *DIKDASTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-An*, 11(2), 117–122.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Padang: PT.

Global Eksekutif Teknologi.

- Ghozalli, E. (2020). *Panduan mengilustrasi dan mendesain cerita anak untuk profesional*. Jakarta Timur: Kemendikbud Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Haslinda. (2022). *Teori sastra*. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Hasminur, Zulhaini, Hadi, A. R., & Sinaga, M. (2022). Keefektifan penggunaan storyboard dalam pembuatan film pendek sebagai implementasi pembelajaran teks anekdot. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 52–63.
- Helaluddin, & Awalludin. (2020). *Keterampilan menulis akademik*. Banten: Media Madani Publishe.
- Hutauruk, A. F., Subakti, H., Simarmata, J., Soputra, D., Lestari, H., Haddar, G. Al, Purba, M. D. S., & Cahyaningrum, V. D. (2022). *Media pembelajaran dan TIK*. Pematangsiantar: Yayasan Kita Menulis.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Metode penelitian*. Purbalingga: Eureka Media Aksara,.
- Iswahyuono, A. A. (2024). *Pengembangan media pembelajaran powerpoint interaktif materi keliling dan luas bangun datar terintegrasi keislaman untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mamba'ul Ulum Curahputih Jember*. Tesis. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember. <https://digilib.uinkhas.ac.id/35868/1/B5%20PRINT%2002%20JULI.pdf>.
- Juwanti, R. D., Chasanah, U., Mushonif, L., & Gufri, E. (2025). Penerapan media pembelajaran papan cerita dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 26–35. <https://doi.org/10.59562/indonesia.v0i0.78325>.
- Kemendikbud. (2018). *Ceritaku ceritamu (karya sastra cerpen) bahasa Indonesia paket B setara SMP kelas IX modul 3*. Kalimantan selatan: Kemendikbud.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maryati, Nadya, N. L., & Amalia, F. noor. (2025). Menonton film dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA 11 Palembang. *Didactique bahasa Indonesia*, 6(1), 92–97. <https://doi.org/10.14341/cong27-30.05.25-66>
- Maulina, H., Intiana, S. R. H., & Safruddin. (2021). Analisis kemampuan menulis cerpen siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482–486. DOI: 10.29303/jipp.v6i3.276.
- Nadya, N. L. (2017). Pengaruh metode hermeneutik terhadap peningkatan pemahaman nilai-nilai budaya siswa kelas VII SMP LTI IGM Palembang. *Didascein Bahasa*, 3(1), 30–40.

- Nu'ma, R. S. (2024). Penggunaan media storyboard dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 8 Ciputat tahun pelajaran 2023/2024. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nuryatin, A., & Irawati, R. P. (2016). *Pembelajaran menulis cerpen*. Semarang: Cipta Prima Nusantara. [http://lib.unnes.ac.id/39135/1/Buku Pembelajaran Menulis Cerpen.pdf](http://lib.unnes.ac.id/39135/1/Buku_Pembelajaran_Menulis_Cerpen.pdf).
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Rohmad, & Sarah, S. (2021). *Pengembangan instrumen angket*. Yogyakarta: K-Media.
- Saat, S., & Mania, S. (2020). *Pengantar metodologi penelitian*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Samaya, D., & Juniarti, R. (2023). Gaya bahasa perbandingan pada cerpen tukang pijat keliling karya sulung pamanggih. *DIDACTIQUE Bahasa Indonesia*, 4(1), 20–28. <https://doi.org/10.52333/didactique.v4i1.51>.
- Shoffa, S., Subroto, D. E., Nasution, F. S., Astuti, W., Romadi, U., Cholid, F., Azhari, D. S., Hafidz, Kardi, J., Umar, R. H., & Gusmirawati. (2023). *Media pembelajaran*. Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-dasar menulis dengan penerapannya*. Samarinda: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya Jl. Pramuka 139 Ponorogo.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhirman, L., Marta, R. F., Wachyudi, K., Wibawa, A. P., Kafiar, E., Ismail, Adawiyah, R., Anyan, Puteri, G. B., & Ismail. (2025). *Media pembelajaran*. Jawa Timur: Aksara Sastra.
- Vurnianti, A. (2022). *Peningkatan kemampuan menulis cerpen menggunakan model eksperimental learning siswa kelas XI SMK Maarif Pringsewu di masa pandemi covid-19*. Tesis. Lampung: Universitas Lampung.
- Wagiman, & Pasingsingan, K. N. (2023). *Kumpulan cerpen yang aku pikirkan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Widayati, sri. (2020). *Kajian prosa fiksi*. Sulawesi Selatan: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Widoyoko, E. P. (2025). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.